

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penerjemahan merupakan kegiatan mengubah bentuk dari bahasa sumber ke bahasa sasaran, dengan syarat maknanya harus tersampaikan. Bentuk tersebut dapat berupa lisan maupun tertulis berupa kata, frasa, klausa, kalimat, paragraf dan sebagainya (Larson, 1998:3). Berikutnya Catford (1965:20) mengemukakan bahwa penerjemahan merupakan proses penggantian dari teks dalam bahasa sumber ke teks yang serupa dalam bahasa sasaran. Terakhir menurut Brislin (1976:1), penerjemahan merupakan kegiatan pengalihan ide dan pikiran dari bahasa sumber ke bahasa sasaran. Bahasa sumber tersebut dapat berbentuk lisan, tulisan, ortografi serta bahasa khusus seperti bahasa isyarat. Maka dapat disimpulkan bahwa penerjemahan merupakan proses mengalihkan ide dan pikiran yang berupa lisan, tulisan, ortografi dari bahasa sumber ke bahasa sasaran dengan catatan makna dan pesan harus serupa dan tersampaikan pada bahasa sumber dan sasaran agar dapat dimengerti oleh pembaca target. Salah satu penerapan penerjemahan yang dapat kita temukan saat ini adalah aplikasi penerjemahan.

Aplikasi penerjemahan merupakan salah satu penerapan penerjemahan untuk membantu setiap pembelajar dalam mempelajari bahasa asing dan sebagai alat perantara untuk berkomunikasi pada mitra tutur yang tidak memahami bahasa penutur. Contoh aplikasi penerjemahan yang dapat ditemukan yaitu Google Translate, Papago, Weblio, Microsoft Translator, DeepL, VoiceTra, SayHi Translate, dan lain sebagainya. Dikutip dari situs Fellow Academy yang diakses pada 17 Maret 2025, terdapat dua aplikasi penerjemahan yang dijadikan sebagai rekomendasi dalam memilih aplikasi terjemahan karena keduanya memiliki persamaan pada ketersediaan *offline*, sistem operasi, media

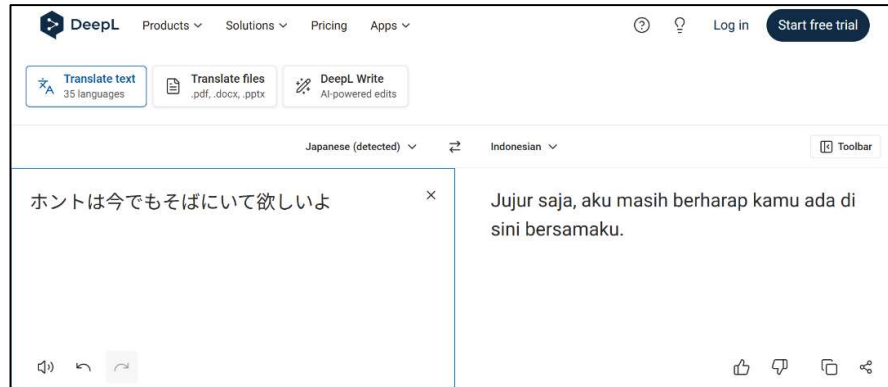
dan bahasa yang didukung. Selain itu berdasarkan data jumlah pengunduh di Google Play Store, kedua aplikasi tersebut telah diunduh lebih dari 10 juta orang. Kedua aplikasi tersebut adalah Papago dan DeepL.

Papago merupakan aplikasi penerjemahan yang dirilis tahun 2017 yang dikembangkan oleh Naver Corporation. Aplikasi ini memiliki keunggulan mampu menerjemahkan bahasa sumber menggunakan fitur tulisan tangan serta fitur *furigana*. (huruf Jepang yang biasanya terletak di atas kanji untuk menunjukkan cara baca) Berikutnya, DeepL merupakan aplikasi penerjemahan yang dirilis tahun 2017 oleh DeepL. Aplikasi ini mampu menerjemahkan ungkapan sehari-hari, dialek secara detail. Keunggulan tersebut menjadi alasan peneliti memilih aplikasi Papago dan DeepL sebagai alat uji coba dalam penelitian ini.

Beberapa keunggulan dari kedua aplikasi di atas, sayangnya hasil penerjemahannya tidak selalu memberikan hasil penerjemahan yang sama. Perbedaan tersebut dapat dibuktikan ketika menerjemahkan kalimat 「ホントは今でもそばにいて欲しいよ」 *honto wa ima demo soba ni ite hoshii yo* yang merupakan kutipan lagu AKB48 berjudul *Jiwaru Days*. Di bawah ini merupakan hasil terjemahan dari kalimatnya melalui Papago dan DeepL.



Gambar 1. Hasil Penerjemahan Menggunakan Papago



Gambar 2. Hasil Penerjemahan Menggunakan DeepL

Dari contoh data yang diuji coba, Papago menerjemahkan 「ホントは今でもそばにいて欲しいよ」 *honto wa ima demo soba ni ite hoshii yo* menjadi “Sebenarnya, aku ingin kamu ada di sisiku sekarang.” Berbeda dengan DeepL yang menerjemahkan kalimatnya menjadi “Jujur saja, aku masih berharap kamu ada di sini bersamaku.” Hal ini menjadi urgensi peneliti untuk mengkaji penelitian ini dengan menjelaskan metode penerjemahan yang terdapat pada aplikasi Papago dan DeepL.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti uraikan di atas, rumusan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apa metode penerjemahan yang terdapat pada hasil penerjemahan lagu AKB48 menggunakan Papago dan DeepL?
2. Apa persamaan dan perbedaan yang ditemukan pada hasil penerjemahan yang dihasilkan Papago dan DeepL?

1.3 Batasan Masalah

Mengacu pada latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, agar penelitian ini lebih terarah, peneliti hanya akan meneliti metode penerjemahan yang terdapat pada

hasil penerjemahan Papago dan DeepL. Data yang digunakan adalah lagu *single* ke-55 AKB48 yaitu *Jiwaru Days* yang telah dirilis pada tahun 2019. Setelah perilisannya, *single* ini mendapatkan peringkat pertama pada Oricon Single Chart, Billboard Japan, Tower Records dan TBS Radio. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan penjualan *single* lebih dari satu juta kopi pada hari pertama dan minggu pertama penjualannya. Selain itu, *single* ini menduduki peringkat ke-45 pada kategori Japan Hot 100 Year tahun 2019 versi Billboard Japan. Berikutnya lagu ini merupakan lagu terkini yang telah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia pada tahun 2023 dengan judul yang sama dan belum ada lagu AKB48 (rilisan *single* ke-56 dan seterusnya) yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia. Kedua hal tersebut menjadi alasan peneliti memilih lagu *Jiwaru Days* sebagai sumber data dalam penelitian ini.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah peneliti uraikan sebelumnya, adapun tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Menjelaskan metode penerjemahan pada hasil penerjemahan lagu AKB48 menurut aplikasi Papago dan DeepL.
2. Menjelaskan persamaan dan perbedaan yang ditemukan dari hasil penerjemahan menurut aplikasi Papago dan DeepL.

1.5 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini, adapun manfaat penelitian secara teoritis maupun praktis sebagai berikut.

1.5.1 Manfaat Teoretis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi dalam menganalisis penerjemahan dalam teks bahasa Jepang ke teks bahasa Indonesia menggunakan aplikasi penerjemahan.

1.5.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai wawasan baru bagi peneliti berikutnya dalam menerapkan analisis hasil penerjemahan teks bahasa Jepang ke teks bahasa Indonesia menggunakan aplikasi penerjemahan.

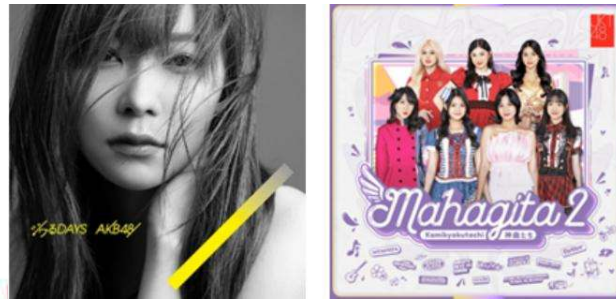
1.6 Metode Penelitian

Metode yang dipakai pada penelitian ini adalah metode kualitatif. Zaim (2014:13) mengemukakan bahwa metode ini menyajikan data kebahasaan secara langsung yang didapatkan di lapangan, serta berusaha untuk memahami makna dari peristiwa dan interaksi dalam suatu lingkungan. Peneliti mengedepankan deskripsi dalam menganalisis setiap data sehingga menjadi alasan pemilihan metode ini. Adapun metode dan teknik terkait data yang dikumpulkan, dianalisis dan disajikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.6.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan adalah teknik *written resources*. Dalam buku *Research Methodologies in Translation Studies* yang dikemukakan oleh Saldanha & O'Brien (2014:218), bahwa sumber tertulis sebagai sumber utama dalam penelitian penerjemahan berupa teks sumber, penerjemahan, draf penerjemahan, parateks (kata pengantar, catatan kaki, ringkasan) dan metateks (ulasan dan artikel akademik). Teknik *written resources* dipakai dalam penelitian ini karena data utama yang digunakan adalah lirik lagu. Lirik lagu yang akan digunakan adalah lagu *Jiwaru Days* yang diliris dalam

bentuk single ke-55 AKB48 dengan judul “ジワる days” *Jiwaru Days* di tahun 2019. Lagu ini telah diterjemahkan ke bahasa Indonesia oleh JKT48 yang dirilis dalam bentuk studio album dengan judul “Mahagita 2” di tahun 2023.



Gambar 3. Cover Jiwaru Days oleh AKB48 (kiri) dan JKT48 (kanan)

Adapun langkah langkah yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data yang relevan dengan judul penelitian berupa lirik lagu *Jiwaru Days* AKB48 sebagai teks bahasa sumber dan lirik lagu *Jiwaru Days* JKT48 yang merupakan versi bahasa Indonesia dari AKB48.
2. Mencatat lirik lagu dari lagu AKB48 yang bersumber dari buku lirik pada CD dan lagu JKT48 yang bersumber dari aplikasi Youtube Music.
3. Memilah bait dari lirik lagu yang akan diteliti. Bait dari lirik lagu yang telah digunakan sebelumnya dan mengandung bahasa asing tanpa tercampur dengan bahasa Jepang (baik pada versi AKB48 dan JKT48) tidak digunakan.

1.6.2 Teknik Analisis Data

Setelah peneliti mengumpulkan data yang relevan dengan judul penelitian, maka peneliti menganalisis data tersebut dengan metode padan referensial, hal tersebut karena hasil terjemahan bahasa Indonesia dari lirik lagu AKB48 menggunakan aplikasi Papago dan DeepL akan dijadikan sebagai referensi untuk analisis data. Setelah itu, data dianalisis menggunakan teknik hubung banding untuk mencari persamaan dan

perbedaan dari hasil terjemahan pada aplikasi Papago dan DeepL (Sudaryanto, 2015:15-18). Adapun langkah langkah yang akan dilakukan peneliti sebagai berikut:

1. Menerjemahkan lirik lagu *Jiwaru Days* AKB48 menggunakan aplikasi Papago dan DeepL.
2. Membandingkan hasil terjemahan bahasa Jepang dari aplikasi Papago dan DeepL.
3. Menganalisis metode penerjemahan yang digunakan Papago dan DeepL berdasarkan tinjauan Newmark.

Contoh:

Tabel 1. Data ke-1 Lagu Jiwaru Days oleh AKB48

TSu	ホントは今でもそばにいて欲しいよ <i>honto wa ima demo soba ni ite hoshii yo</i>
NP	Sebenarnya, aku ingin kamu ada di sisiku sekarang
DT	Jujur saja, aku masih berharap kamu ada di sini bersamaku

Keterangan:

TSu : teks sumber

NP : hasil terjemahan pada aplikasi Naver Papago

DT : hasil terjemahan pada aplikasi DeepL

Pada data pertama, Papago menerjemahkan 「ホントは今でもそばにいて欲しいよ」

honto wa ima demo soba ni ite hoshii yo menjadi "Sebenarnya, aku ingin kamu ada di sisiku sekarang." Papago menggunakan metode harfiah, yakni menerjemahkan kalimat dengan menyesuaikan struktur gramatikal pada Bahasa sasaran. Data ini dapat dibuktikan dengan memecah bait tersebut menjadi bagian kecil, ホントは *honto wa* diterjemahkan menjadi sebenarnya, 今でも *ima demo* diterjemahkan menjadi sekarang, そばにいて *soba ni ite* diterjemahkan menjadi kamu ada di sisiku dan 欲しいよ *hoshii yo* diterjemahkan menjadi aku ingin, kemudian setelah masing masing dari setiap

bagiannya diterjemahkan dan disesuaikan ke struktur gramatikal. Sayangnya karena Papago menggunakan metode harfiah, penyampaian hasil penerjemahan Papago terasa kaku karena hanya sekedar menerjemahkan apa adanya lalu disesuaikan ke gramatikal Bahasa Indonesia.

Sementara itu, DeepL menerjemahkan 「ホントは今でもそばにいて欲しいよ」 menjadi “Jujur saja, aku berharap kamu ada disini bersamaku,” DeepL menggunakan metode idiomatik untuk menerjemahkan yakni dengan menyampaikan kembali pada teks sumber dengan mengubah nuansa makna dengan menggunakan ungkapan yang tidak terdapat pada teks sumber. Hal ini dapat ditinjau dari ホントは *honto wa* diterjemahkan menjadi jujur saja, そばにいて *soba ni ite* diterjemahkan menjadi kamu ada di sini bersamaku dan 欲しいよ *hoshii yo* diterjemahkan menjadi aku masih berharap. Dalam penerjemahannya, DeepL cenderung menekankan nuansa emosional seperti “jujur saja” dan “masih berharap.” Hal yang menjadi unik pada data ini adalah, 今でも *ima demo* tidak diterjemahkan ke bahasa sasaran, sehingga secara tidak langsung DeepL memberi pesan agar untuk terus selalu di sisiku hingga kapanpun, atau dapat diartikan tidak memperhatikan konteks waktu.

Seperti yang telah dikemukakan sebelumnya, Papago dan DeepL dapat memberikan garis besar maksud dari hasil penerjemahannya, yaitu harapan untuk terus berada di sisinya. Perbedaan yang dapat ditemukan adalah Papago menggunakan metode harfiah yang dilakukan dengan menerjemahkan dengan penyesuaian gramatikal ke bahasa sasaran, sedangkan DeepL menggunakan metode idiomatik yang dilakukan dengan cara reproduksi ulang ungkapan yang terdapat pada teks sasaran, sehingga penggunaan metode penerjemahan pada DeepL menekankan unsur emosional daripada

Papago yang hanya menerjemahkan kalimat apa adanya tanpa memberikan nuansa emosional di dalamnya.

1.6.3 Teknik Penyajian Data

Hasil analisis data dapat disajikan dalam bentuk informal berupa kata-kata biasa atau bentuk formal yang dapat dirumuskan dengan menggunakan kaidah yang dapat berupa rumus, diagram, tabel dan gambar (Sudaryanto, 2015:261). Setelah menganalisis data yang sudah dikumpulkan, maka langkah terakhir dalam penelitian ini yaitu menyajikan hasil data dengan kaidah tabel dan diagram data.

1.7 Sistematika Penulisan

Penelitian ini disajikan dalam beberapa bab dari pendahuluan hingga penutup. Bab I terdiri dari hal yang melatarbelakangi penelitian, diikuti rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan. Bab II terdiri dari pembahasan karya tulis ilmiah yang telah dilakukan sebelumnya dan teori yang dijadikan sebagai landasan penelitian guna menjawab rumusan masalah yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Bab III merupakan pemaparan hasil penerjemahan lagu AKB48 menggunakan aplikasi Papago dan DeepL dengan mengkaitkan teori yang telah dilandaskan pada bab sebelumnya. Bab IV terdiri dari kesimpulan penelitian dan saran untuk penelitian berikutnya.